

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), AKI secara global mengalami penurunan lebih dari sepertiga dari tahun 2000 hingga 2020. Diperkirakan sekitar 810 wanita terus meninggal setiap hari karena komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Sebagian besar penyebabnya yaitu penyebab yang dapat dicegah atau diobati, seperti penyakit menular dan komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Adanya pandemi covid-19 telah menyebabkan gangguan besar pada layanan kesehatan, sehingga memperburuk risiko, terutama bagi keluarga yang paling rentan (WHO, 2021).

AKB secara global mengalami penurunan dari tahun 1990 sampai 2020. Jumlah kematian neonatus menurun dari 5 juta pada tahun 1990 menjadi 2,4 juta pada tahun 2020. AKB di seluruh negara pada tahun 2020 berkisar antara 1 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sebagian besar penyebab kematian pada bayi diantaranya kelahiran prematur, komplikasi terkait persalinan (asfiksia lahir atau sesak napas saat lahir), infeksi dan cacat lahir (WHO, 2022).

Di Indonesia, jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110

kasus, dan masalah sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif atau *Continuity of Care*. Asuhan kebidanan komprehensif atau COC merupakan upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu pendampingan setiap ibu hamil oleh 1 mahasiswa bidan, perawat dan kedokteran secara komprehensif yaitu dengan metode pelayanan maternitas OSOC (*One Student One Client*). Dalam Program OSOC mahasiswa dituntut untuk memberikan asuhan kebidanan dengan mengacu pada *women center care* kepada ibu hamil secara COC dan holistic care (Sulistyorini dan Hanifah, 2020).

Berdasarkan uraian data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat?

1.3 Tujuan Penyusunan KIAB

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (CoC) pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng pada masa Kehamilan,

Persalinan, Bayi baru lahir, Nifas dan menerapkan asuhan komplementer dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan masa kehamilan trimester III dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng tahun 2023.
2. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan masa persalinan dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng tahun 2023.
3. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan masa nifas dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng tahun 2023.
4. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada By Ny. D di Puskesmas Kecamatan Cengkareng tahun 2023.

1.4 Manfaat KIAB

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Cengkareng

Mampu memberikan masukan tentang penanganan masalah kesehatan di institusi pelayanan kesehatan terutama yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Mampu memberikan evaluasi kepada mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

b. Mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

a. Pasien dan keluarga mampu mengetahui perkembangan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan, perkembangan bayi baru lahir, dan nifas.

b. Mampu menambah pengetahuan kesehatan pasien dan keluarga tentang perawatan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, serta mampu mendeteksi kegawatdaruratan dan segera memberikan pertolongan dengan membawa ke fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai.

4. Bagi Profesi/Bidan

Memberikan informasi kepada tenaga kerja lainnya dalam memberikan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan asuhan yang diberikan pada masa nifas.

